



Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran





TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta dapat menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran



Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Setiap satuan Pendidikan dan pendidik akan menggunakan **Alur Tujuan pembelajaran** dan **Modul Ajar** yang **berbeda**, oleh karena itu untuk mengidentifikasi ketercapaian tujuan pembelajaran, pendidik akan menggunakan kriteria yang berbeda baik dalam angka kuantitatif atau kualitatif sesuai dengan karakteristik :
 - Tujuan pembelajaran
 - Aktivitas pembelajaran
 - Asesmen yang dilaksanakan



- **Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**
diturunkan dari indikator asesmen suatu tujuan pembelajaran, yang mencerminkan ketercapaian kompetensi pada tujuan pembelajaran



- **Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran berfungsi untuk *merefleksikan proses* pembelajaran dan *mendiagnosis tingkat penguasaan kompetensi peserta didik* agar pendidik dapat memperbaiki proses pembelajaran dan memberi intervensi pembelajaran yang sesuai kepada peserta didik**



TUJUAN PEMBELAJARAN





TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran merupakan deskripsi pencapaian 3 aspek kompetensi yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran, disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu yang menjadi prasyarat menuju CP



TUJUAN PEMBELAJARAN

Rumusan Tujuan Pembelajaran mencakup :

- Kognitif (mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta), dan dimensi pengetahuan (factual, konseptual, procedural, metakognitif)
- Perilaku capaian seperti kecakapan hidup (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif)
- Profil Pelajar Pancasila (Beriman, berkebinekaan global, gotong royong, kreatif, bernalar kritis dan mandiri)



KOMPONEN TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Kompetensi** = kemampuan yang dapat didemonstrasikan siswa dalam bentuk produk atau kinerja (abstrak dan konkret) yang menunjukkan siswa telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran

**Gunakan Kata Kerja Operasional dapat diamati, mengacu pada Taksonomi Bloom yang di revisi



KOMPONEN TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❑ **Konten** = ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang diperoleh siswa melalui pemahaman selama proses pembelajaran di akhir satu unit pembelajaran.
- ❑ **Variasi** = keterampilan berfikir yang perlu dikuasai siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, seperti keterampilan berpikir kreatif, kritis mengevaluasi, menganalisis, memprediksi, menciptakan, dll



CONTOH TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan rumusan dan isi Pancasila dari 3 tokoh pendiri bangsa dan membandingkan serta menceritakan dengan menggunakan kata-kata sendiri secara kritis
- Merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan dalam bidang konservasi energi dalam skala rumah tangga sebagai sikap kreatif dan inovatif
- Mengkaji hukum Newton dengan mengambil contoh dari fenomena keseharian di lingkungan sekitarnya



CONTOH TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis ide pokok dari teks deskripsi, narasi, dan eksposisi serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa, pantun, dan puisi), dari teks dan/atau audiovisual
- Mendeskripsikan pentingnya anggota tubuh dalam melakukan kegiatan sehari-hari.
- Menjelaskan peran diri dan anggota keluarga lainnya di rumah melalui wawancara anggota keluarga.



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN





ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Capaian Pembelajaran adalah kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik di akhir fase. CP terdiri dari 6 fase (A-F) atau tahapan yang meliputi seluruh jenjang Pendidikan dasar dan menengah
- 2) Fase tsb : Fase A (kls 1-2), Fase B (kls 3-4) , Fase C (kls 5-6), Fase D (Kls 7-9), Fase E (kelas 10), dan Fase F (kls 11 -12)



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

3) Alur Tujuan Pembelajaran merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur disusun secara linier sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari untuk mengukur CP



MENYUSUN ATP

- Dari CP Elemen 1 misalnya turun TP 1.1, 1.2, 1.3, 1.4.....,
- Dari CP Elemen 2 turun ke TP menjadi TP 2.1, 2.2, 2.3,, dst

Catatan :

TP dan ATP isinya sama. ATP itu hanya mengurutkan dari TP, atau membuat alur dari TP yang disusun, bisa alurnya mulai dari dimensi pengetahuan yang konseptual sampai dengan metakognitif



MENYUSUN KKTP





LANGKAH-LANGKAH MENYUSUN KKTP

- a. Dari **TP** langsung dibuatkan **RUBRIK PENILAIAN** dengan 4 atau 5 kriteria, sehingga guru dapat menentukan pencapaian peserta didik dan memberikan tindak lanjut, **atau**
- b. Dari **TP** diturunkan lebih rinci menjadi semacam **INDIKATOR ASESMEN**, sehingga indikator asesmen tsb menjadi ukuran ketercapaian,



CONTOH :

TP 1.

Peserta didik menyelidiki ragam dan sumber energi yang dimanfaatkan di lingkungan sekitarnya melalui pengamatan

Indikator Asesmen :

1.1 Mampu mendeskripsikan berbagai sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar

1.2 Mampu menguraikan manfaat sumber energi yang dipergunakan di lingkungan sekitar



LANGKAH-LANGKAH MENYUSUN KKTP

- c. Atau gabungan (a) dan (b) :
dibuatkan **Indikator Asesmen** dan **Rubrik Ketercapaiannya**

Catatan :

Ke 3 langkah tsb lebih memberikan ruang pada Guru mengambil alternatif sesuai kebutuhan. Masing-masing punya plus minus :

Opsi a : Lebih simple, tapi kurang detail

Opsi b : Lebih detail, tetapi pemetaannya lebih sulit karena tidak ada rubrik

Opsi c : Lebih detail, mudah memetakan, tetapi lebih kompleks mengerjakannya



Menentukan bentuk dan instrument Asesmen





MENENTUKAN BENTUK ASESMEN

TP 10.1 Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan dan persamaan norma agama, hukum, kesopanan dan kesusilaan melalui menceritakan dengan kata-katanya sendiri dalam bentuk esai

Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1

Ditayangkan dan bertanya jawab dari gambar gambar tentang penerapan norma agama, hukum, kesopanan dan kesusilaan (Asesmen Formatif = mengamati / observasi)

Profil Pelajar
Pancasila

- Bernalar kritis
- Mandiri

Contoh 1

Formatif
dilakukan setiap
aktivitas
pembelajaran



MENENTUKAN BENTUK ASESMEN

Aktivitas 2

Persamaan dan perbedaan norma agama, hukum, kesopanan dan kesusilaan dalam bentuk tulisan/Essai

(Asesmen formatif = Essai)

Asesmen Sumatif 1 => Tes

Rubrik Penilaian :

1. Observasi keaktifan peserta didik
2. Rubrik penilaian Essai
3. Rubrik penilaian Tes

Profil Pelajar

Pancasila

- Bernalar kritis
- Mandiri



INSTRUMEN ASESMEN KINERJA

Indikator Asesmen	Skor			
	1	2	3	4
Penerapan norma agama, hukum, kesopanan, kesusilaan	Belum mampu memberi contoh penerapan norma	Memberi contoh penerapan norma tetapi tidak dengan konsep norma yang tepat	Memberi contoh penerapan norma namun kurang tepat	Memberi contoh penerapan norma dengan tepat dan terkait konsep norma
Penjelasan pada aktivitas mengamati tayangan dan tanya jawab	Belum mampu menjelaskan dengan percaya diri	Mampu menjelaskan, Sebagian penjelasan kurang relevan dan kurang percaya diri	Mampu menjelaskan, ada bagian kecil penjelasan yang kurang relevan	Mampu menjelaskan kegiatan yang dilakukan secara relevan
Kemandirian dalam melakukan kegiatan	Seluruh kegiatan dilakukan dengan bantuan guru dan teman	Kegiatan dilakukan dengan bantuan guru pada bagian tertentu	Kegiatan dilakukan dengan bantuan teman pada bagian tertentu	Seluruh kegiatan dilakukan sendiri



Skor minimal = 3

Skor maksimal = 12

Nilai asesmen yang diperoleh dapat dihitung dengan cara :

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



INSTRUMEN ASESMEN TES

Butir Soal	Skor
Soal 1	1
Soal 2	1
Soal 3	1
Soal 4	1
Soal 5	1
Soal 6	1
Soal 7	1
Soal 8	1
Soal 9	1
Soal 10	1

- Banyak soal = 10
- Skor terendah = 0
- Skor tertinggi = 12

Penghitungan :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



KESIMPULAN

Pelaksanaan asesmen formatif dapat dilakukan dengan memperhatikan hal berikut :

- Dilaksanakan bersamaan dalam proses pembelajaran, yang kemudian ditindaklanjuti untuk memberi perlakuan berdasarkan kebutuhan peserta didik serta perbaikan proses pembelajaran.
- Pendidik dapat menggunakan berbagai teknik seperti observasi, performa (kinerja, produk, proyek, portofolio), maupun tes.
- Tindak lanjut yang dilakukan bisa dilakukan langsung dengan memberikan umpan balik atau melakukan intervensi.
- Pendidik dapat mempersiapkan berbagai instrumen seperti rubrik, catatan anekdotal, lembar ceklist untuk mencatat informasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung



KESIMPULAN

Pelaksanaan asesmen sumatif dapat dilakukan dengan memperhatikan hal berikut :

- Sumatif dilakukan pada akhir lingkup materi untuk mengukur kompetensi yang dikehendaki dalam tujuan pembelajaran dan pada akhir semester.
- Pendidik dapat menggunakan berbagai teknik seperti portofolio, performa (kinerja, produk, proyek, portofolio), maupun tes.
- Hasil sumatif dapat ditindak lanjuti dengan memberikan umpan balik atau melakukan intervensi kepada peserta didik maupun proses pembelajaran yang telah dilakukan.



KESIMPULAN

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran tidak menjadi standar minimum yang harus dicapai setiap peserta didik.

Setiap peserta didik mungkin berada pada kriteria pencapaian yang berbeda, dengan demikian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi sumber informasi atau data bagi pendidik untuk menentukan tindak lanjut penyesuaian pembelajaran sesuai kondisi peserta didik



Terima Kasih

